

# **HARMONY**



Oleh:  
**Shelsa Hyunda Ayu Puspita**  
**NIM: 1411513011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI**  
**JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2017/2018**



# **HARMONY**



**Oleh:  
Shelsa Hyunda Ayu Puspita  
NIM: 1411513011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2017/2018**

## LEMBAR PENGESAHAN



Tugas Akhir Program Studi S1 Tari ini  
Telah diterima dan disetujui Dewan Penguji  
Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Yogyakarta, 28 Juni 2018

Dra. Supriyanti, M.Hum.  
Ketua/Anggota

Dr. Martinus Miroto, M.F.A.  
Pembimbing I/Anggota

Dra. Winarsi Lies Apriani, M.Hum.  
Pembimbing 2/Anggota

Dr. Hendro Martono, M.Sn.  
Penguji Ahli/Anggota

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
  
Prof. Drs Yudiaryani, M.A.  
NIP.195606301987032001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 28 Juni 2018  
Yang Menyatakan,

Shelsa Hyunda Ayu Puspita  
1411513011

# RINGKASAN HARMONY

Oleh: Shelsa Hyunda Ayu Puspita

1411513011

Penciptaan karya tari HARMONY bersumber dari lambang Yin Yang. Yin dan Yang merupakan konsep keseimbangan dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini serta bagaimana mereka saling membangun satu sama lain. Tema karya tari ini adalah dinamika Yin Yang sedangkan judul HARMONY dipilih karena sumber atau inti dari karya ini berbicara tentang keseimbangan. Kata HARMONY diambil dari bahasa Inggris yang artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keselarasan atau keserasian.

Karya ini diwujudkan dengan menggunakan enam penari wanita dan satu penari, tiga wanita menggambarkan Yin dan tiga wanita menggambarkan Yang. Sedangkan satu penari melambangkan keduanya (Yin dan Yang) Yin adalah sisi yang putih dan Yang adalah sisi yang hitam. Masing-masing mengandung unsur dari yang lainnya. Yin adalah sesuatu yang lambat, lembut, menyebar, dingin, pasif dan berhubungan dengan feminitas. Yang adalah sebaliknya, yaitu, cepat, keras, padat, fokus, panas, agresif. Jenis musik yang akan digunakan dalam karya ini adalah *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI). Iringan dalam garapan ini lebih banyak ditekankan sebagai ilustrasi, yaitu sebagai penunjang tari dalam pencapaian dinamika untuk membentuk suasana. Busana yang digunakan penari terinspirasi dari warna lambang Yin Yang yaitu warna putih untuk penari Yin dan hitam untuk penari Yang sedangkan untuk rias menggunakan rias karakter cina untuk mempertegas karakter Yin dan Yang. Sedangkan untuk satu penari Yin Yang menggunakan rias karakter lambang Yin Yang. Karya ini menggunakan *special effect gobo light* untuk pencahayaan di adegan akhir untuk mempertegas suasana.

Berdasar dari konsep awal di atas, selanjutnya adalah merealisasikan konsep ke dalam proses penggarapan. Metode yang digunakan sebagai penuntun garapan ini dipetik dari buku karya Y Sumandiyo Hadi berjudul *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Penata memilih gerak lembut dan kasar yang dikembangkan melalui proses eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi. Hasil dari proses garap tari tersebut adalah terciptanya adegan. Dalam garapan tari ini terdapat tujuh segmen, yaitu: segmen 1: Yin Yang, segmen 2: Yin, segmen 3: Yang, segmen 4: Unity, segmen 5: Duet, segmen 6: Solo, segmen 7: *ending*. Karya HARMONY ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi garapan tari baru.

Kata kunci: Yin Yang, koreografi kelompok, *Harmony*.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrahim. Doa dan puji syukur saya panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tari "HARMONY" beserta skripsi karya tari ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tari dan skripsi tari ini dibuat guna memperoleh gelar Sarjana Seni dalam kompetensi Penciptaan Tari, di Jurusan tari Fakultas Seni Pertunjukan, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah membantu dalam karya tari ini. Pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penata ingin menyampaikan ucapan terima kasih, atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan mulai dari awal proses sampai dengan pementasan dan skripsi karya tari dipertanggungjawabkan.

Pada kesempatan ini, penata berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua, yang senantiasa memberi dukungan baik dari segi moral maupun material. Terimakasih mamah dan ayah yang tidak pernah lelah mendoakan anakmu ini serta selalu sabar mendengar keluh kesahku. Terimakasih sudah mencurahkan kasih sayang kalian yang teramat besar untukku. Kalian adalah orang tua terbaik. *I Love You!*
2. Keluarga, terimakasih untuk kedua adikku, Nafi Dian Rama Wijaya dan Belva Marmora Widyadana yang selalu menghiburku disaat aku jenuh dengan tugas kuliah. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga



yang turut serta memberi dukungan moral kepada penata sehingga penata selalu optimis dalam berkarya hingga dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini.

3. Tomi Budi Susilo, yang banyak membantu penulis dalam segala hal. Terimakasih sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan karya tari beserta skripsi tari ini. Terimakasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai dengan mendapatkan gelar S.sn.
4. Penari, yang berperan besar dalam membantu merealisasikan karya ini. Terima kasih pada Valen, Betita, Ayang, Yurika, Rini dan Putri, Fira yang selalu menjadi *moodbooster* selama latihan. Kekonyolan kalian akan sangat aku rindukan. Terimakasih atas segala kritik dan saran yang sangat membangun.
5. Bapak Dr. Martinus Miroto, MFA, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penata. Terima kasih atas semangat, dukungan serta kesabarannya selama ini, pak.
6. Ibu Dra. Winarsi Lies Apriani, M.Hum, selaku pembimbing II yang turut serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penata. Terima kasih selalu memotivasi saya agar selalu lebih baik, bu.

7. Bapak Y. Subawa, M.Sn, selaku dosen pembimbing yang selalu menasehati dan memberi saran dari awal penata menjadi mahasiswa hingga proses Tugas Akhir. Terima kasih, babe.
8. Bapak Dr. Hendro Martono, M.Sn, selaku dosen penguji Ahli, Ibu Dra. Supriyanti, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Tari, dan Bapak Dindin Heryadi, M.Sn selaku sekretaris jurusan yang banyak membantu dalam proses Tugas Akhir.
9. Seluruh Dosen Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
10. Tandur Emas, terimakasih teman-teman Tari Angkatan 2014, atas bantuan serta pengalaman di bangku perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua di Yogyakarta. Sukses selalu untuk kita.  
*See You On Top!*
11. Teman dan juga para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian yang selalu menyemangatiku disaat aku ingin menyerah dan kalian yang selalu mendengarkan keluh kesahku.
12. Seluruh pendukung karya HARMONY yang tidak bisa disebutkan satu per satu serta tim produksi yang bertugas melaksanakan pementasan ini. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama proses sampai dengan pementasan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin Ya Robbal Allamin.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatNya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Aamiin Ya Robbal Allamin.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa karya tari HARMONY dan naskah tari ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Namun demikian, karya tari dan skripsi tari ini diharapkan bermanfaat terutama bagi mereka yang ingin mengetahui komposisi koreografi “HARMONY”.



Yogyakarta, 28 Juni 2018

Shelsa Hyunda Ayu Puspita

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
RINGKASAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Penciptaan.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Ide Penciptaan.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tinjauan Sumber .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN TARI.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Kerangka Dasar Penciptaan .....</b>	<b>12</b>
<b>B. Konsep dasar Tari.....</b>	<b>12</b>
1. Rangsang Tari .....	12
2. Tema Tari.....	13
3. Judul Karya: HARMONY .....	13
4. Bentuk dan Cara Ungkap .....	14
<b>C. Konsep Garap Tari .....</b>	<b>16</b>
1. Gerak Tari .....	16
2. Penari .....	17
3. Musik tari .....	17
4. Rias dan Busana.....	18
5. Pemanggungan.....	19
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI .....</b>	<b>22</b>
<b>A. Metode dan Tahapan Penciptaan .....</b>	<b>22</b>
1. Metode Penciptaan.....	22
2. Tahapan Penciptaan .....	24
<b>B. Realisasi proses.....</b>	<b>32</b>
1. Proses Penata tari dan Penari .....	32
2. Kerja studio.....	34

3.	Proses Penata Tari dengan Penata Musik .....	36
4.	Proses Kreatif Bersama Penata Rias dan Busana.....	37
5.	Proses Penata tari dengan Penata Cahaya.....	39
6.	Proses Penata Tari dengan Dosen Pembimbing.....	40
7.	Evaluasi.....	40
<b>C.</b>	<b>Hasil penciptaan.....</b>	<b>42</b>
1.	Urutan adegan .....	42
2.	Deskripsi Motif Gerak .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>55</b>
<b>B.</b>	<b>Kendala dan Solusi.....</b>	<b>57</b>
<b>C.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>D.</b>	<b>Daftar Sumber Acuan.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>
<b>A.</b>	<b>Pola Lantai.....</b>	<b>64</b>
<b>B.</b>	<b>Jadwal Kegiatan.....</b>	<b>78</b>
<b>C.</b>	<b>Jadwal Latihan.....</b>	<b>78</b>
<b>D.</b>	<b>Rancangan Pembiayaan .....</b>	<b>80</b>
<b>E.</b>	<b>Sinopsis.....</b>	<b>80</b>
<b>F.</b>	<b>Pendukung Karya .....</b>	<b>81</b>
<b>G.</b>	<b>Dokumentasi .....</b>	<b>82</b>
<b>I.</b>	<b>Publikasi .....</b>	<b>104</b>
1.	Poster .....	104
2.	Banner / Spanduk .....	105
3.	Booklet .....	105
4.	Tiket .....	106
5.	ID Card .....	107
<b>J.</b>	<b>Lighting Plot Design.....</b>	<b>108</b>
<b>K.</b>	<b>Master Plan.....</b>	<b>119</b>
<b>L.</b>	<b>Kartu Bimbingan.....</b>	<b>121</b>
<b>M.</b>	<b>Notasi Musik .....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lambang Taiji. Lambang Yin dan yang.....	5
Gambar 2	Bagian dari karya Yin Yang koreografer Shelsa Hyunda AP.....	11
Gambar 3	Gobo.....	21
Gambar 4a	Kostum penari Yang.....	30
Gambar 4b	Kostum penari Yin.....	30
Gambar 5a	Proses eksplorasi bersama penari.....	36
Gambar 6a	Evaluasi bersama dosen pembimbing I dan II setelah seleksi 2....	41
Gambar 7a	Penari melakukan motif gerak Cycling.....	43
Gambar 7b	Penari Yin melakukan motif Kepak.....	44
Gambar 7c	Penari Yin melakukan gerak mengalir dan lembut.....	46
Gambar 7d	Penari Yang melakukan motif Kepak.....	47
Gambar 7e	Penari Yin Yang melakukan gerak canon.....	48
Gambar 7f	Duet.....	49
Gambar 7g	Solo.....	50
Gambar 7h	Penari Yin Yang dalam salah satu pola rantai transisi adegan Unity.....	51
Gambar 8a	Motif Menyikut.....	52
Gambar 8b	Motif Hand Cycling.....	53
Gambar 8c	Motif kepak pada penari Yin. ....	54
Gambar 8e	Motif kepak pada penari Yang. ....	54
Gambar 8d	Motif Patah-patah.....	55
Gambar 8f	Motif lambai.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pola Lantai Karya Tari “HARMONY” .....	68
LAMPIRAN 2	Jadwal Kegiatan .....	79
LAMPIRAN 3	Jadwal Latihan .....	80
LAMPIRAN 4	Rancangan Pembiayaan .....	82
LAMPIRAN 5	Sinopsis .....	82
LAMPIRAN 6	Pendukung Karya .....	82
LAMPIRAN 7	Dokumentasi .....	84
LAMPIRAN 8	Publikasi .....	108
LAMPIRAN 9	LIGHTING PLOT DESIGN.....	112
LAMPIRAN 10	MASTER PLAN.....	122
LAMPIRAN 11	Kartu Bimbingan .....	125
LAMPIRAN 12	Notasi Musik.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Sumber ide penciptaan untuk karya tugas akhir ini adalah lambang Yin Yang. Alasan penata menetapkan Yin Yang sebagai sumber penciptaan berawal dari proses melihat (rangsang visual) lukisan lambang Yin Yang di rumah penata. Lukisan tersebut membuat penata penasaran karena pada lukisan tersebut terdapat bentuk lingkaran yang di dalamnya terdapat dua warna, hitam dan putih. Setiap pulang ke rumah penata selalu melihat lukisan tersebut hingga pada akhirnya penata tergerak untuk mencari tahu darimana lukisan tersebut dan bertanya pada Ibu.

Lukisan Yin Yang tersebut merupakan peninggalan dari keluarga almarhum Ayah yang bernama Hindarto. Lukisan tersebut sudah ada sejak tahun 1948 dan dibeli di Banyuwangi, Jawa Timur karena keluarga dari almarhum ayah memang berasal dari sana. Nenek dari Ayah penata merupakan warga Cina yang kemudian merantau ke Indonesia dan menetap di Banyuwangi, Jawa Timur, maka dari itu masih ada keturunan Tionghoa dalam keluarga. Kurang lebih begitulah jawaban dari ibu tentang pertanyaan penata. Setelah ayah penata meninggal, lukisan tersebut dibawa ke Purwodadi yaitu ke rumah orang tua ibu penata dan di pasang di dinding ruang tamu sebagai hiasan seperti halnya rumah-rumah lain yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal penata.



Pada umumnya setiap rumah memiliki suatu barang untuk dijadikan hiasan di rumahnya yang bisa dijadikan simbol juga seperti halnya pada masyarakat Jawa biasanya terdapat wayang, di agama Islam biasanya diberi hiasan Al Quran atau asma Allah SWT, dan sebagainya. Hal unik terjadi di rumah penata, di ruang tamu terdapat lukisan Yin Yang khas Tionghoa peninggalan keluarga alharhum Ayah, namun di ruang yang sama juga terdapat lukisan Al Quran serta lafadz Allah SWT karena seluruh anggota keluarga merupakan muslim. Fenomena unik tersebut menggugah penata untuk mencari tahu tentang apa sebenarnya Yin Yang itu. Jika pada awalnya penata hanya mencari tahu asal usul mengapa ada lukisan Yin Yang di rumah, sekarang ini penata ingin mencari tahu lebih dalam lagi tentang arti lambang tersebut hingga pada akhirnya penata menemukan bahwa arti dari lambang tersebut merupakan filosofi Tionghoa tentang keseimbangan. Penata merasa tertarik akan makna filosofi lambang tersebut dan berfikir ingin mewujudkan makna dari lambang Yin Yang ke dalam garapan tari untuk koreografi mandiri dan dilanjutkan sampai dengan Tugas Akhir.

Yin dan Yang merupakan konsep keseimbangan dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lain. Mereka tidak hanya saling menggantikan, namun mereka menjadi bersatu satu sama lain. Yin adalah sisi yang putih dan Yang adalah sisi yang hitam. Masing-masing mengandung unsur dari yang lainnya. Yin adalah sesuatu yang lambat, lembut, menyebar, dingin, pasif dan berhubungan

dengan feminitas. Yang adalah sebaliknya, yaitu, cepat, keras, padat, fokus, panas, agresif, dan berhubungan dengan maskulinitas.<sup>1</sup>

Konon asal mula Yin dan Yang terdapat pada masa Dinasti Yin antara tahun 1400-1100 SM<sup>2</sup>. Makna Yin Yang bermula dari cerita rakyat yang mengisahkan tentang dua orang bersahabat bernama Yin dan Yang. Mereka saling mengasihi meskipun keduanya memiliki filosofi berbeda terhadap ajaran agama Taoisme yang membuat mereka berdiskusi hingga berdebat. Mereka mulai kehilangan kendali diri, dalam hati masing-masing mulai muncul rasa “akulah yang lebih benar”. Keduanya menginginkan pemecahan yang paling tepat sehingga akhirnya mereka setuju untuk saling mempelajari agama atau keyakinan satu sama lain dengan sepenuh hati, berusaha memahami sepenuh hati dan tidak mencari titik kelemahan masing-masing. Cerita ini berakhir dengan suatu kesadaran bahwa diantara mereka berdua memiliki kekuatan masing-masing yang dapat membangun satu sama lain sehingga muncul pernyataan:

*“saudaraku, kau selalu dalam aku dan aku dalam engkau”.*

Konsep Yin Yang dipahami sebagai representasi prinsip pertama dari alam semesta. Dalam kegelapan dari segala awal sebagai prinsip pertama itu (*Yin*) hiduplah energi yang melahirkan terang (*Yang*). Dari siklus kedua prinsip itulah tergelar alam semesta, seperti yang dilambangkan dalam taijitu (diagram dari puncak tertinggi, *diagram of the supreme ultimate*). Yin Yang itu menghimpun sifat-sifat dasar (karakteristik) sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Yin\\_dan\\_Yang](https://id.wikipedia.org/wiki/Yin_dan_Yang). Dipublikasikan tanggal 5 Oktober 2006 pukul 12.02 WIB

<sup>2</sup> <https://www.amazine.co/39207/makna-sejarah-simbol-yin-yang-dalam-tradisi-cina/>

- a) Dengan menggambarkan kualitas-kualitas yang berlawanan, Yin Yang itu saling berposisi (musim dingin versus musim panas, keperempuanan versus kelaki-lakian, dan semacamnya). Adalah mustahil bicara mengenai Yin tanpa menyentuh yang.
- b) Yin yang itu mempunyai akar yang sama karena terjadi dalam satu langkah yang seketika. Keduanya terikat satu sama lain sebagai bagian dari satu kesatuan yang integral. Masyarakat yang hanya terdiri dari laki-laki atau hanya perempuan akan sirna, tetapi bersama-sama mereka malahan membentuk masyarakat yang turun temurun.
- c) Yin Yang itu saling mentransformasi: setiap kemajuan diimbangi dengan kemunduran, dan demikian juga sebaliknya. Manakala sesuatu naik, dia mulai mendekati titik turun, begitu juga sebaliknya. Substansi Yin selalu mengandung substansi Yang, dan begitu juga sebaliknya.
- d) Yin Yang itu saling mengimbangi secara dinamis. Karena keduanya hadir bersama, mereka selalu sederajat. Jika yang satu hilang, yang lainnya pasti hilang juga, menyisakan kehampaan.<sup>3</sup>

Yin dan Yang selalu bertolak belakang, namun penerapannya dalam hidup harus seimbang. Apabila tidak maka akan menimbulkan ketidakserasian dalam kehidupan. Lambang Yin Yang adalah dua ekor ikan koi berwarna hitam putih berada dalam satu lingkaran. Lambang ini disebut Lambang Xiantian Taiji

---

<sup>3</sup> Budiono Kusumohamidjojo, Sejarah Filsafat Tiongkok: Sebuah Pengantar Komprehensif (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), p 190.

atau Yinying yang di populerkan oleh Lai Zhide (1525-1604 M).<sup>4</sup> Yin Yang merupakan makna filosofi yang saling bertentangan, namun satu kesatuan spirit yang terkandung di dalamnya menjadi sumber penciptaan karya tari. Hal ini tentu berpengaruh terhadap proses kreatif untuk membangun atau menyusun koreografi.



Gambar 1: Lambang Taiji. Lambang tradisional untuk kekuatan Yin dan yang. (Unggah website [https://id.wikipedia.org/wiki/Yin\\_dan\\_Yang](https://id.wikipedia.org/wiki/Yin_dan_Yang) tanggal 27 Januari 2018)

Makna Yin dan Yang sangat bersifat dinamis dalam proses kreatif penciptaan karya tari. Makna Yin Yang saya jabarkan sebagai berikut: (1). Keadilan: Pada logo besarnya ikan adalah sama besar hal ini melambangkan keadilan, (2). Berpasangan: Dalam logo Yin Yang terdapat dua buah ikan yang berbeda warna. Sifat berpasangan adalah sunatullah, seperti: siang-malam, panas-dingin, lahir-mati, laki-prempuan, tua-muda dan masih banyak lagi, (3). Keseimbangan: Artinya dalam ajaran Yin Yang semua di ajarkan harus secara

---

<sup>4</sup>[https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun\\_551b62ec813311c67f9de709](https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun_551b62ec813311c67f9de709) diunduh tanggal 5 November 2017 pukul 12.05 WIB

seimbang, serasi dan selaras. Meskipun semuanya bertentangan haruslah tetap di seimbangkan, keberadaan hitam adalah untuk menyeimbangkan adanya putih, (4). Tidak Sempurna/positif-Negatif. Di dalam logo Yin dan Yang terdapat titik mata putih pada ikan hitam dan titik mata hitam pada ikan putih. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu itu diciptakan tidak sempurna. Jadi sebaik-baiknya manusia pasti ada buruknya dan sebaliknya. Misalnya, sekuat-kuatnya seorang pasti mempunyai sisi kelemahannya.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan tidak mungkin kita sebagai manusia tidak membutuhkan keseimbangan demi terciptanya keserasian dan keharmonisan dalam hidup. Inti dari pemahaman ini adalah bahwa dua kekuatan oposisi dalam alam semesta itu tidaklah berlawanan, mereka juga tidak merupakan suatu dualisme seperti memperlakukan 'kebenaran dan ketidak-benaran' atau 'kebaikan versus kejahatan' seperti yang berkembang dalam filsafat Persia kuno dan kemudian menancap dalam filsafat barat. Jauh sebaliknya: dalam filosofi Tiongkok kuno konsep Yin dan Yang selalu dipahami sebagai keseimbangan yang harmonis.<sup>6</sup> Karya ini diwujudkan dengan menggunakan enam penari wanita, tiga wanita menggambarkan Yin dan tiga wanita menggambarkan Yang. Hal ini disesuaikan dengan ilmu Feng Shui. Ilmu Feng Shui sendiri adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia agar dapat hidup selaras dengan alam lingkungan

---

<sup>5</sup>[https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun\\_551b62ec813311c67f9de709](https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun_551b62ec813311c67f9de709) diunduh tanggal 5 November 2017 pukul 12.05 WIB.

<sup>6</sup> Budiono Kusumohamidjojo, Sejarah Filsafat Tiongkok: Sebuah Pengantar Komprehensif (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), p 187.

sekitarnya.<sup>7</sup> Pada segmen 6 akan muncul satu penari wanita yang melambangkan Yin Yang itu sendiri.

Jenis musik yang akan digunakan dalam karya ini adalah *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI). Iringan dalam garapan ini lebih banyak ditekankan sebagai ilustrasi, yaitu sebagai penunjang tari dalam pencapaian dinamika untuk membentuk suasana. Busana yang digunakan penari terinspirasi dari warna lambang Taiji yaitu putih untuk penari Yin dan hitam untuk penari Yang sedangkan untuk rias menggunakan rias karakter untuk penari Yin Yang (solo) yaitu wajah yang digambar dengan cat membentuk lambang Yin Yang agar. Sedangkan untuk penari Yin dan Yang diaplikasikan riasan bernuansa cina.

Berangkat dari interpretasi tentang Yin dan Yang, penata akan mengembangkan serta mengolah gerak yang berlawanan atau saling bertolak belakang sebagai contoh halus dan kasar, tenang dan agresif dan lain sebagainya untuk dipentaskan di *proscenium stage* dan untuk menambah nilai estetika penata menggunakan bantuan pencahayaan *special light* dengan jenis *gobo light* yang ada di *proscenium stage*.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berangkat dari konsep tersebut dapat dirumuskan ide penciptaan adalah bagaimana penciptaan tari yang bersumber pada makna filosofi Yin dan Yang? Hal ini didasarkan pada proses kreatif penciptaan, bahwa:

---

<sup>7</sup> <https://www.kanalinfo.web.id/2016/05/pengertian-ilmu-feng-shui-html> diunduh pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 13.16 WIB.

1. Menciptakan karya tari dengan bentuk penyajian koreografi kelompok berjumlah enam penari yang akan melambangkan dua karakteristik yang melambangkan Yin dan Yang.
2. Memunculkan karakter Yin dan Yang pada sosok wanita.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan

Tujuan penciptaan tari adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan penciptaan tari yang berjudul “Harmony” dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

- a. Mencipta karya tari bersumber dari lambang Yin Yang yang merupakan konsep filosofi Tionghoa.
- b. Memvisualisasikan makna dari Yin Yang dalam bentuk koreografi kelompok.

#### 2. Manfaat

##### a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan bagian penting dalam menerapkan landasan teori atau landasan pemikiran agar proses penciptaan mengacu pada landasan teori yang dipakai sebagai acuannya. Adapun beberapa manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat mengaplikasikan ilmu tentang mencipta tari yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- (2) Dapat dijadikan bahan acuan atau referensi terhadap penciptaan tari sejenis oleh mahasiswa penciptaan berikutnya.

b) Manfaat Praktis

- (1) Memberikan pengalaman berkesenian, terutama proses kreatif penciptaan, baik untuk kepentingan penata tari maupun untuk kebutuhan penari serta masyarakat.
- (2) Meningkatkan apresiasi seni kepada masyarakat pemilik tradisi itu atau masyarakat di luar lingkungannya.

**D. Tinjauan Sumber**

1. Sumber Tertulis

*Sejarah Filsafat Tiongkok* ditulis oleh Budiono Kusumohamidjojon tahun 2010. Berisi tentang pembabagan sejarah Tiongkok dan filsafatnya serta ajaran tentang Yin Yang dimana inti dari pemahaman ini adalah bahwa dua kekuatan oposisi dalam alam semesta itu tidaklah berlawanan, mereka juga tidak merupakan suatu dualisme seperti memperlawankan 'kebenaran dan ketidakbenaran' atau 'kebaikan versus kejahatan' seperti yang berkembang dalam filsafat Persia kuno dan kemudian menancap dalam filsafat barat. Jauh sebaliknya: dalam filosofi Tiongkok kuno konsep Yin dan Yang selalu dipahami sebagai keseimbangan yang harmonis

*Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok* ditulis oleh Y.Sumandiyo Hadi tahun 2003. Membahas tentang pertimbangan jenis kelamin perlu diperhatikan apabila sajian tari dalam bentuk literal atau menggunakan unsur dramatik. Tari dramatik akan memusatkan perhatian pada sebuah kejadian atau suasana yang tidak menggelarkan cerita. Karya HARMONY menggunakan bentuk penyajian literal dan satu jenis kelamin, yaitu perempuan. Disamping mempertimbangkan



jenis kelamin, postur tubuh penari juga harus disesuaikan dengan karakter, karena pada saat melakukan gerak unison akan mempengaruhi keserasian motif gerak.

*Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* ditulis oleh Y.Sumandiyo Hadi tahun 2014. Menjelaskan tentang pendekatan koreografi yang menganalisis konsep-konsep “isi”, “bentuk”, dan “teknik”. Koreografer harus memperhatikan prinsip-prinsip kebetukan yang meliputi variasi, repetisi, transisi, rangkaian serta klimaks. Maka dari itu buku ini sangat berguna bagi penata dalam mengkomposisikan garapan.

*Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* ditulis oleh Jacqueline Smith terjemahan Ben Suharto tahun 1985. Menjelaskan tentang perhatian penata tari yang harus tertuju pada gagasan yang ditetapkan melalui isi gerak yang diatur ke dalam motif, pengembangan dan variasi serta repetisi pada saat membuat komposisi kelompok.

*Moving From Within: A New Method for Dance Making atau Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Mencipta Tari* oleh Alma M. Hawkins diterjemahkan oleh I Wayan Dibia tahun 2013. Buku ini menjelaskan tentang proses kreatif melalui 1) merasakan; 2) menghayati; 3) menghayalkan; 4) mengejawantahkan; dan 5) memberi bentuk. Seluruh fase ini harus dipahami secara seksama agar dapat direalisasikan secara terstruktur. Buku ini memberikan manfaat untuk penata dalam proses mulai dari penentuan ide atau gagasan hingga proses.

## 2. Sumber Audiovisual

Akun Youtube milik “Hmong Chinese Dance” sering mengunggah tarian klasik China. Di video yang berjudul Chinese Dance (群舞) - 千纱墨 menampilkan tarian klasik China yang dikemas dengan gaya kekinian dari segi musik maupun gerak. Video ini menjadi referensi untuk menggarap karya HARMONY yang memasukkan unsur gerakan klasik China.

## 3. Sumber Karya

Karya tari berjudul *Yin Yang* tahun 2017 karya Shelsa Hyunda Ayu Puspita yang dipentaskan di proscenium stage Jurusan tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan karya penata untuk koreografi mandiri. Karya ini menjadi pijakan utama yang nantinya akan dikembangkan untuk karya Tugas Akhir penata berjudul HARMONY. Dengan melihat karya pertama penata dapat mempelajari dan mengembangkan konsep garap tari secara mendalam.



Gambar 2: Bagian dari karya *Yin Yang* koreografer Shelsa Hyunda Ayu Puspita (foto: Dewo, 2017)